BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia industri dan teknologi informasi membawa dampak pada peningkatan persaingan bisnis antar perusahaan. Setiap perusahaan akan berupaya meningkatkan kinerja untuk dapat memperoleh hasil yang optimal dan memenuhi kepuasan pelanggan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan yaitu pemasok (*supplier/vendor*) yang berperan sebagai pemasok kebutuhan operasional perusahaan baik berupa bahan baku maupun suku cadang peralatan pabrik.

Manajemen logistik salah satu aktivitas perusahaan yang tertua tetapi juga termuda di semua perusahaan. Aktivitas logistik telah dilaksanakan orang semenjak awal spesialisasi komersil. Sulit untuk dapat membayangkan sesuatu pemasaran atau manufakturing yang tidak membutuhkan sokongan logistik termasuk PT Semen Padang. Penyelenggaraan logistik memberikan kegunaan (utility) waktu dan tempat. Kegunaan tersebut merupakan aspek penting dari operasi perushaan dan juga pemerintah. Semua bentuk prilaku yang teroganisir membutuhkan sokongan logistik. Nilai dalam bentuk tersedianya barang pada waktunya yang ditambahkan kepada material atau produk adalah suatu hasil dari proses logistik. Manajemen logistik juga meliputi segala sesuatu yang memindahkan ke, dari, dan diantara fasilitas-fasilitas perusahaan.

Dengan adanya pengadaan di setiap perusahaan dapat mencerminkan berhasil atau tidaknya suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Pengadaan merupakan proses perolehan barang atau jasa dalam pembelian dengan biaya terbaik mulai dari

sumber barang sampai dengan tempat tujuan berdasarkan tepat mutu, jumlah, harga, waktu yang efektif dan efisien untuk mencapainya tujuan perusahaan. Dengan begitu pengadaan sangat pentingnya terhadap perusahaan, karena dengan adanya pengadaan perusahaan bisa mencapai tujuannya.

PT Semen Padang merupakan pabrik semen tertua di Indonesia yang didirikan pada 18 Maret 1910 dengan nama NV *Nederlansch Indische Portland Cemen Maatschappij* (NV NIPCM). Pabrik semen telah berproduksi pada tahun 1913 sampai sekarang. PT Semen Padang menghasilkan produk semen yang berkualitas dan bermanfaat bagi konsumen dan juga memproduksi semen dalam jumlah besar untuk memenuhi permintaan pasar. PT Semen Padang memasarkan produk semennya di beberapa wilayah di Sumatera dan Jawa sebagai daerah pemasaran utamanya.

Sebagai perusahaan manufakturing yang besar PT Semen Padang perlu menerapkan kemajuan teknologi yang canggih untuk membantu kelancaran operasional perusahaan untuk mempermudah pencapaian tujuan yang ditargetkan sebelumnya. Misalnya, untuk mempercepat penyampaian laporan keuangan maka perusahaan perlu menerapkan sistem komputerisasi pelaporan keuangan dengan menggunakan sistem *SAP*.

Untuk memenuhi kebutuhan jasa yang di perlukan PT Semen Padang mempunyai suatu Biro khusus menangani masalah pengadaan jasa, dimana biro tersebut dibawah Depertemen Pengadaan. Pihak perusahaan akan membuat kontrak kerja terlebih dahulu untuk mengatur hal-hal yang bersangkutan dengan pemakaian jasa yang dibutuhkan oleh pihak *user* PT Semen Padang. Kontrak kerja juga merupakan suatu bentuk perjanjian atau kesepakatan antara dua belah pihak antara PT Semen Padang sebagai pihak pertama dengan *vendor* sebagai pihak kedua.

Menurut Peraturan Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional No 10 Tahun 2013 memberikan definisi bahwa Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi adalah jenis usaha jasa konstruksi yang menyediakan layanan jasa pelaksanaan pekerjaan konstruksi, yang dibedakan menurut bentuk usaha, klasifikasi dan kualifikasi usaha jasa pelaksana konstruksi. Salah satunya pengadaan jasa kontruksi yang ada di PT Semen Padang.

Di dalam sistem PT Semen Padang diperlukan pemasaran jasa yang baik dan berorientasi ke masa depan. Artinya, bahwa PT Semen Padang mampu melaksanakan perluasan produk, perubahan strategi, dapat mengantisipasi berbagai keadaan yang akan dihadapi dan meningkatkan kualitas pelayanan, sehingga hal tersebut dapat menunjang keberhasilan suatu perusahaan. Departemen Pengadaan berfungsi mengintegrasikan kegiatan *managerial* dalam melakukan pengadaan persediaan dan pemakaian barang dan jasa berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku dalam rangka pencapaian memenuhi sasaran perusahaan.

Sasarannya adalah membantu kelancaran produksi dengan memenuhi kebutuhan barang dan jasa secara tepat guna dan tepat waktu melalui optimalisasi pembelian. Oleh karena itu, diharapkan mampu untuk menanggulangi berbagai kekurangan sehingga dapat lebih efektif dalam melaksanakan kegiatan-kegiatannya.

Dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimanakah penerapan proses pengadaan jasa non rutin dibidang kontruksi yang dijalankan oleh PT Semen Padang dalam melakukan aktivitas bisnis. Oleh karena itu, penulis memilih judul laporan,**"Penerapan Proses Pengadaan Jasa Kontruksi di PT Semen Padang".**

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah dimaksud sebagai pedoman untuk melakukan secara cermat dan tepat sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan. Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan diatas, maka penulis mengidentifikasikan masalah yaitu,"Bagaimana Penerapan Proses Pengadaan Jasa Kontruksi di PT Semen Padang?".

1.3 Tujuan Magang

Memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja praktis serta bisa meningkatkan pemahaman mengenai penerapan proses pengadaan jasa non rutin bidang kontruksi di PT Semen Padang.

UNIVERSITAS ANDALAS

1.4 Manfaat Magang

a. Bagi Akademisi

1) Dapat menambah pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu pengembangan sistem informasi pemasaran dalam kemajuan perusahaan.

2) Untuk menentukan sistem informasi pemasaran pada database eksternal yang tepat.

3) Dapat digunakan sebagai dasar studi perbandingan dan referensi dalam penulisan yang sejenis.

b. Bagi Praktisi

1) Sebagai masukan informasi bagi perusahaan dalam meningkatkan kemampuan untuk bisa bersaing dengan perusahaan lain.

2) Dapat digunakan untuk pengembangan perusahaan.

1.5 Metode Penelitian

Metode observasi merupakan metode mengumpulkan data dengan mengamati langsung di lapangan. Proses ini berlangsung dengan pengamatan yang meliputi, melihat, mengukur, dan mencatat kejadian. Metode observasi bisa dikatakan kegiatan yang meliputi pencatatan secara sistimatik kejadian, prilaku, obyek yang dilihat dan hal yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis. Pada tahap awal metode observasi dilakukan secara umum, penulis mengumpulkan data dan atau informasi sebanyak mungkin. Tahap selanjutnya penulisan harus di melakukan observasi yang fokus, yaitu mulai menyempitkan data atau informasi yang di perlukan sehingga peneliti dapat menemukan pola prilaku hubungan yang terus menerus terjadi .

Terdapat dua jenis metode observasi. Yang pertama, observasi partisipan penelitian ini melibatkan langsung dalam interaksi dengan objek penelitian. Yang kedua observasi non partisipan, yaitu peneliti melakukan penelitian dengan cara tidak melibatkan dirinya dalam interaksi dengan objek yang dia teliti

1.6 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penulisan penulis membatasi pembahasan yang brhubungan tentang Penerapan proses pengadaan jasa kontruksi di PT Semen padang.

1.7 Lokasi dan Waktu Magang

Lokasi magang adalah kantor PT Semen Padang di Jl. Indarung, Lubuk Kilangan, Kota Padang, Sumatera Barat. Pelaksanaan magang dilaksanakan selama 40 hari kerja, dari tanggal 18 Desember 2017 s/d 15 februari 2018.

1.8 Sistematika Penulisan

BAB 1 Pendahuluan

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, manfaat magang terdiri dari manfaat bagi perusahaan manfaat bagi pembaca, tempat dan waktu magang, sistimatika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini mengetahui landasan teori yang menunjang dan berhubungan dengan masalah didalam pembuatan laporan Tugas Akhir.

BAB III Gambaran Umum Perusahaan

Dalam bab ini membahas tentang sejarah perusahaan yang terdiri dari sejarah berdirinya PT Semen Padang, Sejarah perkembangan pabrik dan logo PT Semen padang, visi misi perusahaan, budaya kerja perusahaan, produk-produk PT Semen Padang, kegiatan operasional perusahaan, anak perusahaan dan lembaga penjualan, dan yang terakir struktur organisasi.

BAB IV Pembahasan

Merupakan uraian dari hasil dan Pembahasan, berisi proses mendapatkan data, fasilitas layanan, sistem dan prosedur, penerapan proses pengadaan jasa kontruksi serta efektifitas dan efisiensi.

BAB V Penutup

Merupakan bab penutup yang memberikan suatu kesimpulan dan saran- saran yang diharapkan bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan pada PT Semen padang.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA